

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X dan kelas XI di SMA Negeri 11 Kota Jambi yang memiliki orang tua tunggal dan berada pada peringkat 15 terkecil dikelasnya dengan jumlah sampel sebanyak 27 siswa. Data mengenai pengaruh Perhatian Orang Tua Tunggal terhadap Hasil Belajar di kelas X dan XI dikumpulkan melalui penyebaran anget. Untuk mendeskripsikan data variabel bebas dan variabel terikat yang diperoleh, disajikan dalam penjelasan di bawah ini :

1. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa di Kelas X dan XI di SMA Negeri 11 Kota Jambi yang memiliki orang tua tunggal dan peringkat 15 terkecil (Y)

Hasil Belajar siswa (Y) merupakan variabel terikat. Data hasil belajar di dapatkan dari rekapitulasi nilai terakhir siswa di kelas X dan XI tahun ajaran 2022/2023. Adapun sebaran data hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Sebaran Data Hasil Belajar Siswa

Resp	Nilai	Resp	Nilai	Resp	Nilai
1	76	10	79	19	83
2	81	11	80	20	84
3	80	12	78	21	84
4	77	13	81	22	83
5	80	14	76	23	83
6	77	15	84	24	82
7	71	16	82	25	85
8	75	17	83	26	84
9	68	18	83	27	85

Berdasarkan sebaran data hasil belajar diatas, didapatkan total keseluruhan nilai hasil belajar yaitu sebesar 2.164, sedangkan tingkat persentase kualitas hasil belajar pada kelas X dan kelas XI yang memiliki orang tua tunggal menggunakan perhitungan rumus persentase data kelompok yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum fb}{\sum n(i)} \times 100$$

$$P = \frac{2.164}{27(100)} \times 100$$

$$P = \frac{2.164}{2.700} \times 100$$

$$P = 0,8014 \times 100$$

$$P = 80,14$$

Dari hasil perhitungan persentase kelompok diatas, didapatkan bahwa persentase kualitas hasil belajar secara keseluruhan sebesar 80,14 % yaitu pada kualitas baik. Hasil perhitungan persentase didapatkan melalui nilai rata-rata siswa pada leger nilai, sehingga didapatkan hasil belajar yang baik. Namun jika dilihat dari peringkat siswa di kelasnya, termasuk kepada nilai rendah karena berada pada peringkat 15 terkecil dikelasnya.

2. Deskripsi Data Perhatian Orang Tua Tunggal (X)

Perhatian Orang Tua Tunggal merupakan variabel bebas. Variabel ini diukur dengan skala angket yang terdiri dari 39 item pertanyaan yang diberikan kepada 27 responden. Nilai tertinggi 131 dan nilai terendah 114.

Tabel 8. Sebaran Data Perhatian Orangtua Tunggal

Resp	Jumlah	Resp	Jumlah	Resp	Jumlah
1	125	10	124	19	131
2	124	11	131	20	120
3	122	12	126	21	123
4	131	13	129	22	130
5	121	14	122	23	126
6	125	15	127	24	130
7	118	16	125	25	114
8	125	17	125	26	121
9	123	18	128	27	116

Selanjutnya peneliti akan menampilkan hasil tingkat presentase angket menggunakan rumus presentase formula C untuk skala item berbeda sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum fb}{\sum n(i)(bi)} \times 100$$

$$P = \frac{2.479}{27(39)(4)} \times 100$$

$$P = 59 \%$$

Tabel 9. Distribusi persentase perhatian orangtua tunggal

NO	INDIKATOR	SKOR						
		IDEAL	MAX	MIN	\sum	MEAN	%	KET
1	Panduan dan ajaran (20	20	8	438	14	41,6	Sedang
2	Monitoring Pembelajaran(6)	24	24	9	601	16,5	39	Kurang baik
3	Reward dan Punishment (6)	24	24	12	597	18	54,1	Sedang
4	Suasana Relaks (6)	24	24	9	591	16,5	42	Sedang
5	Cukupi Kebutuhan Belajar Anak (5)	20	20	8	980	14	62,4	Baik
6	Perhatian Kesehatan Anak (5)	20	20	11	542	14,1	52,2	Sedang
7	Bimbingan Strategi Belajar (6)	24	24	9	463	16,5	41,2	Sedang
KESELURUHAN (39)		156	4212	68	4.212	61,6	59	Sedang

secara keseluruhan item soal perhatian orangtua tunggal melalui penyebaran angket kepada siswa dengan jumlah sebanyak 27 responden, berada

pada persentase sedang yaitu 59%. Untuk mengetahui lebih rinci maka analisis data terlihat bahwa skor terendah berada pada indikator monitoring pembelajaran dengan persentase 39% berada pada kualitas kurang baik, sedangkan persentase tertinggi pada indikator cukupi kebutuhan belajar anak dengan persentase 62,4%.

B. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi Statistik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji pengolahan data ini menggunakan uji One-Sample Kolmogorov Smirnov (K-S) dibantu dengan SPSS 23. Hasil uji data Kolmogorov Smirnov (K-S), yaitu sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Normalitas One Sample Kolmogorov Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		27
Normal	Mean	0,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	4,26705531
Most Extreme	Absolute	0,156
Differences	Positive	0,127
	Negative	-0,156
Test Statistic		0,156
Asymp. Sig. (2-tailed)		,092

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Asymp.Sig (2-Tailed) berdasarkan pengujian melalui Kolmogorov Smirnov sebesar 0.092 dengan alpha ($\alpha = 0.05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, karena nilai Signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0.05 atau $0.092 > 0.05$.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas dilakukan melalui program SPSS 23 menggunakan *test for linierity* dengan dasar pengambilan keputusan dilihat dari tabel *Anova* kolom *signifikansi asimtonik* dengan standar *signifikansi* $\leq 0,05$ agar dinyatakan linear atau memiliki keterkaitan yang searah.

Berikut ini merupakan hasil pengolahan data data yang dilakukan dengan uji linearitas antara variabel X terhadap Y, dengan menggunakan bantuan SPSS 23 :

Tabel 11. Hasil Uji Linearitas

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Perhatian Orangtua Tunggal	Between Groups (Combined)	678,630	15	45,242	7,817	0,001
	Linearity	428,754	1	428,754	5,336	0,003
	Deviation from Linearity	673,640	14	48,117	8,313	0,001
	Within Groups	63,667	11	5,788		
Total		742,296	26			

Berdasarkan tabel di atas, nilai signifikansi pada Linierity yaitu 0,003 < 0,05, maka dapat dimaknai bahwa antara variabel perhatian orang tua tunggal (X) terhadap variabel hasil belajar (Y) mempunyai keterkaitan atau hubungan yang linear, sehingga asumsi linearitas terbukti terpenuhi.

2. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atau tebakan akan penelitian.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha = Terdapat pengaruh perhatian orangtua tunggal (X) terhadap hasil belajar (Y) siswa di SMA Negeri 11 Kota Jambi.

Ho = Tidak terdapat pengaruh perhatian orangtua tunggal (Y) terhadap hasil belajar (Y) siswa di SMA Negeri 11 Kota Jambi.

Hipotesis statistik yang diuji adalah sebagai berikut:

Terima Ha : $r_{xy} \neq 0$

Terima Ho : $r_{xy} = 0$ atau mendekati 0 (Sutja 2017:218)

Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan cara sebagai berikut:

a. Uji Regresi Sederhana

Pengaruh perhatian orang tua tunggal terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 11 Kota Jambi dapat dilihat dari analisis regresi sederhana.

Hasil analisis regresi sederhana dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Table 12. Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	49,206	8,805		3,327	0,000
Perhatian Orangtua Tunggal	1,597	0,191	0,731	13,104	0,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel di atas maka dapat diketahui regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 49,206 + 1,597 X$$

Keterangan:

Y = Hasil belajar

b = Koefisien regresi

X = Perhatian orangtua tunggal

Persamaan regresi sederhana ini memberikan prediksi bahwa perhatian orangtua memiliki pengaruh positif sebesar 1,597 terhadap nilai belajar. Jika tidak ada perhatian orangtua maka hasil belajar secara konstanta sebesar 49,206. Sehingga setiap kenaikan 1% perhatian orangtua maka konstanta akan bertambah sebesar 1,597.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai sig yang didapatkan sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti ada pengaruh perhatian orangtua tunggal (X) terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 11 Kota Jambi.

Untuk memastikan nilai regresi yang ditemukan tersebut dapat dipercaya maka perlu dilanjutkan dengan menggunakan uji signifikansi melalui uji t. Hasil uji t untuk menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis. Berdasarkan hasil pengolahan data melalui SPSS 22 pada tabel diatas nilai t hitung = 13,104 dan t tabel $(05,25) = 1,708$.

Berdasarkan nilai yang diketahui bahwa $13,104 > 1,708$ maka hipotesis yang diajukan diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa perhatian orangtua tunggal (X) berpengaruh terhadap hasil belajar (Y).

b. Pengukuran Indeks Determinasi

Untuk mengetahui berapa persen pengaruh perhatian orangtua tunggal (X) terhadap hasil belajar (Y) dapat dilihat dari hasil uji koefisien determinasi berikut ini:

Table 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,451 ^a	0,204	0,191	13,084

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orangtua Tunggal

Berdasarkan hasil perhitungan pada model summary diperoleh angka R Square sebesar 0,204 atau 20,4%. Dengan hasil sebesar 20,4% dapat diartikan bahwa 20,4% Hasil Belajar ditentukan oleh Perhatian Orangtua. Dengan demikian 79,6% yang mempengaruhi hasil belajar dapat dipengaruhi variabel lain diluar dari penelitian ini.

Kemudian dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak, karena terima

$H_a : r_{xy} \neq 0$ yakni nilai r_{xy} sebesar 0,4 yang artinya lebih besar dari 0 atau

$H_a : 0,4 \geq 0$ (df.05).

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Perhatian Orangtua Tunggal

Orangtua terdiri ayah dan ibu, berbeda dengan orangtua tunggal, orangtua tunggal terdiri dari ayah saja dan ibu saja. Orangtua memiliki peran penting dalam membimbing dan mendampingi anak-anaknya baik dalam

pendidikan formal maupun non-formal. Dalam pendampingan akan kehidupan anak diperlukan adanya perhatian yang khusus oleh orangtua.

Perhatian yang diberikan oleh orangtua dapat berupa panduan dan ajaran, monitoring pembelajaran, *reward* dan *punishment*, suasana relaks, cukupi kebutuhan belajar anak, perhatian kesehatan anak dan bimbingan strategi belajar.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Perhatian Orangtua Tunggal didapatkan persentase secara keseluruhan yaitu sebesar 59% dengan hasil tersebut menggambarkan bahwa kualitas perhatian orangtua tunggal pada siswa kelas X dan kelas XI di SMA Negeri 11 Kota Jambi sedang.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa dapat berupa pemahaman baru, perubahan tingkah laku yang dicapai siswa selama mendapatkan proses belajar mengajar. Hasil belajar juga hendaknya dilaporkan menyeluruh, berupa skor-skor yang diperoleh siswa, yang telah diolah dalam bentuk nilai-nilai siswa sesuai dengan ketentuan yang berlaku disekolah. Menurut Aunurrahman (2012:109) “hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh anak adalah terjadinya perubahan perilaku secara holistik”. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan hasil belajar atau hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah mengikuti suatu proses belajar, hasil belajar merupakan umpan balik yang diberikan oleh siswa. Hasil belajar yang diperoleh tidak hanya sekedar berupa

pengetahuan melainkan juga dapat berbentuk perilaku yang ditunjukkan siswa.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kualitas hasil belajar didapatkan persentase secara keseluruhan yaitu sebesar 80,14% dengan hasil tersebut menggambarkan bahwa kualitas hasil belajar siswa pada kelas X dan XI di SMA Negeri 11 Kota Jambi berada pada kualitas baik.

Hasil perhitungan persentase didapatkan melalui nilai rata-rata siswa pada leger nilai, sehingga didapatkan hasil belajar yang baik. Namun jika dilihat dari peringkat siswa di kelasnya, termasuk kepada nilai rendah karena berada pada peringkat 15 terkecil dikelasnya.

3. Pengaruh Perhatian Orangtua Tunggal (X) Terhadap Hasil Belajar (Y)

Orangtua merupakan figur yang sangat penting dalam kehidupan anak. Perhatian orangtua terhadap anak-anaknya bisa membuat anak untuk lebih mempunyai kesiapan dalam belajar, baik belajar di rumah maupun belajar di sekolah. Seperti menurut Slameto (2021) yang mengemukakan bahwa orangtua yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan minat dan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan alat belajar, tidak memperhatikan anak saat belajar, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anaknya, kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajar.

Perhatian yang diberikan oleh orangtua yang dibahas dalam penelitian ini berupa panduan dan ajaran, monitoring pembelajaran anak,

memberikan *reward* atau hadiah atas pencapaian anak dan memberikan *punishment* atau hukuman atas kesalahan yang dilakukan anak, memberikan suasana belajar yang rileks, mencukupi kebutuhan belajar anak, memperhatikan kesehatan anak, dan memberikan bimbingan strategi dalam belajar.

Setelah menganalisis data yang diperoleh dari hasil kuesioner penelitian yang diberikan kepada 27 siswa yang memiliki orang tua tunggal dan berada pada peringkat 15 terkecil dikelasnya. Dari 27 siswa yang menjadi responden, 22 siswa diantaranya memiliki orangtua tunggal akibat meninggal dunia yang dimana 19 siswa diasuh oleh ibunya dan 3 siswa diasuh oleh ayahnya. Dan 5 siswa memiliki orangtua tunggal yang disebabkan perceraian dan kemudian diasuh oleh ibunya.

Hasil dari pengolahan SPSS 23 diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,005$ maka dapat dimaknai bahwa variabel perhatian orangtua tunggal (X) terbukti memiliki pengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y). Kemudian besaran pengaruhnya diambil dari nilai R Square sebesar 0,204 yang dipersentasikan menjadi 20,4%, sisanya 79,6% dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel lain seperti motivasi belajar anak, lingkungan sosial belajar anak, kebiasaan yang dilakukan anak, minat dan bakat belajar anak dan sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian, indikator perhatian orang tua yang memiliki skor tertinggi yaitu indikator mencukupi kebutuhan belajar anak yaitu 62,4% sedangkan skor terendah yaitu indikator monitoring pembelajaran yaitu sebesar 39%. Oleh karena itu meskipun monitoring

pembelajaran yang diberikan oleh orangtua kurang baik, namun jika pemenuhan kebutuhan anak tercukupi maka akan menunjang anak untuk lebih giat belajar karena fasilitas belajarnya telah dilengkapi oleh orangtua, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar anak menjadi baik.

Sesuai dengan hasil tersebut maka tujuan penelitian ini telah tercapai, dimana hasil penelitian ini telah mengetahui seberapa besar pengaruh perhatian orangtua tunggal (X) terhadap hasil siswa (Y) di SMA Negeri 11 Kota Jambi yaitu sebesar 20,4% yaitu pada tafsiran “cukup kuat”.

Jika anak mendapat perhatian dari orangtua seperti monitoring pembelajaran maka anak akan semangat dalam belajarnya karena merasakan kehadiran orangtuanya dan kemudian akan meningkatkan belajarnya sehingga bisa mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Kemampuan anak dalam belajar akan dicapai dengan baik jika faktor-faktor yang mempengaruhinya mendukung, salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah perhatian dari orangtua. Oleh karena itu, orangtua harus benar-benar memusatkan perhatian kepada anak dalam proses belajar.

Menurut Danarjati (2014) hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal antara lain yaitu lingkungan keluarga. Sehingga semakin tinggi perhatian orangtua maka akan semakin tinggi dampak positif yang akan diterima oleh anak. Oleh karena itu hendaknya setiap orangtua hendaknya memberikan perhatian yang maksimal kepada anak untuk mendukung perkembangan anak.